

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa teknik *task analysis* berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan berwudhu pada siswa tunagrahita ringan kelas VII di SPLB-C YPLB Bandung, subjek dalam penelitian ini yaitu berinisial RO.

Keterampilan subjek dalam keterampilan berwudhu sebelum diintervensi menggunakan teknik *task analysis* masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada fase *baseline-1* (A-1) pada bab IV keterampilan rata-rata subjek dalam melakukan keterampilan berwudhu sebesar 68,20% dan subjek masih kesulitan dalam berwudhu.

Setelah dilakukan intervensi dan melakukan pengukuran pada fase *baseline-2* (A-2) pada bab IV dengan menggunakan teknik *task analysis*, keterampilan subjek dalam meningkatkan keterampilan berwudhu meningkat secara signifikan. Perolehan nilai rata-rata pada fase *baseline-2* (A-2) yaitu sebesar 74,86% dan subjek sudah tidak kesulitan lagi dalam berwudhu.

Pengaruh teknik *task analysis* dalam keterampilan berwudhu tersebut dapat dilihat dari perubahan level data antar kondisi pada fase *baseline-1* (A-1) dengan fase *baseline-2* (A-2), perolehan keterampilan rata-rata subjek dalam berwudhu fase *baseline-2* (A-2) sebesar 83,14%. Dengan demikian, *task analysis* ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berwudhu pada siswa tunagrahita ringan yang diteliti. (RO).

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Teknik *task analysis* dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai teknik pembelajaran untuk keterampilan berwudhu pada siswa tunagrahita ringan. Tidak hanya untuk keterampilan berwudhu, guru juga dapat menggunakan teknik *task analysis* pada keterampilan pengembangan diri lainnya. Selain itu, guru juga perlu memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada siswa tunagrahita ringan bahwa mereka mampu melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, teknik *task analysis* ini tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran berwudhu saja, tetapi dapat juga digunakan pada setiap pembelajaran untuk siswa tunagrahita karena pada dasarnya pembelajaran untuk siswa tunagrahita dimulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.